**TUGAS KEWARGANEGARAAN**



**Di Sususn**

**Oleh**

**Nama : RIZKY RENHORAN**

**Nim : 1734190009**

**Dosen : JAYANTI APRI EMARAWATI, SH., M.M**

**Fakultas Teknik: Arsitektur**

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

**2020/2021**

* **Komunisme**

Komunisme adalah sebuah ideologi. Penganut paham ini berasal dari Manifest der Kommunistischen yang ditulis oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, sebuah manifesto politik yang pertama kali diterbitkan pada 21 Februari 1848 teori mengenai komunis sebuah analisis pendekatan kepada perjuangan kelas (sejarah dan masa kini) dan ekonomi kesejahteraan yang kemudian pernah menjadi salah satu gerakan yang paling berpengaruh dalam dunia politik**.**

Komunismepada awal kelahiran adalah sebuah koreksi terhadap paham kapitalisme di awal abad ke-19, dalam suasana yang menganggap bahwa kaum buruh dan pekerja tani hanyalah bagian dari produksi dan yang lebih mementingkan kesejahteraan ekonomi. Akan tetapi, dalam perkembangan selanjutnya, muncul beberapa faksi internal dalam komunisme antara penganut komunis teori dan komunis revolusioner yang masing-masing mempunyai teori dan cara perjuangan yang berbeda dalam pencapaian masyarakat sosialis untuk menuju dengan apa yang disebutnya sebagai masyarakat utopia.

* **liberalisme**

Liberalisme adalah sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan adalah nilai politik yang utama. Liberalisme tumbuh dari konteks masyarakat Eropa pada abad pertengahan. Ketika itu masyarakat ditandai dengan dua karakteristik berikut. Anggota masyarakat terikat satu sama lain dalam suatu sistem dominasi kompleks dan kukuh, dan pola hubungan dalam system ini bersifat statis dan sukar berubah.

Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama. Liberalisme menghendaki adanya, pertukaran gagasan yang bebas, ekonomi pasar yang mendukung usaha pribadi (private enterprise) yang relatif bebas, dan suatu sistem pemerintahan yang transparan, dan menolak adanya pembatasan terhadap pemilikan individu. Oleh karena itu paham liberalisme lebih lanjut menjadi dasar bagi tumbuhnya kapitalisme.

**Ada 6 Negara yang Menganut Ideologi Liberalisme di Dunia**

1. Amerika Serikat

jika kita bicara mengenai liberalisme, pasti negara pertama yang akan terpikirkan oleh kita adalah negara Amerika Serikat. Negara ini memang terkenal degan kebebasannya yang luar biasa dijunjung tinggi. dengan adanya kebebasan ini, negara Amerika Serikat memang terlihat maju dan dikenal sebagai salah satu negara adidaya atau superpower.

Pemberlakuan liberalisme di negeri ini dapat dikatakan sebagai pemberlakuan liberalisme yang paling murni. Artian dari paling murni sendiri yaitu kebebasan individu benar-benar terjamin.

2. Australia

Salah satu negara yang berada di bagian selatan bumi ini merupakan negara yang menganut ideologi liberalisme di dunia. Penerapan ideologi liberalisme di negara ini hampir sama dengan di negara Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan ideologi politik ini merupakan warisan dari para pendatang asal benua Eropa.

Adanya liberalisme dapat terlihat dari pola kehidupan sehari-hari penduduk negara ini. Mereka merupakan masyarakat yang bebas namun tetap berada dalam lingkup peraturan perundang-undangan. Di sisi lain, pemerintahan di negara ini juga menerapkan aspek kebebasan yang baik.

3. Jerman

Negara yang menganut ideologi liberalisme di dunia yang selanjutnya yaitu negara Jerman. Keberadaan dari ideologi liberalisme di negara ini semakin diperkuat dengan adanya Partai Demokrat Liberal yang banyak mendominasi kursi parlemen Jerman. Penggunaan liberalisme sebagai ideologi di negara Jerman mulai terjadi setelah runtuhnya tembok Berlin pada tahun 1989.

Adapun sistem pemerintahan parlementer yang merupakan tonggak dalam perkembangan ideologi liberalisme mulai resmi digunakan pada tahun 1990. Negara Jerman terdiri dari 16 negara bagian yang setiap negara bagian tersebut memiliki parlemen, konstitusi, dan pemerintah sendiri. Di sisi lain, kekuasaan negara yang tertinggi ada pada federasi.

Di samping Bundestag (parlemen), anggota majelis federal diutus oleh negara bagian untuk ikut serta dalam pembuatan peraturan perundang-undangan yang ada di tingkat federal. Prinsip ini agak mirip dengan fungsi DPRD.

4. Inggris

Negara yang saat ini sedang dipimpin oleh Ratu Elizabeth II ini merupakan salah satu negara yang menganut paham liberalisme dalam pelaksanaan kehidupan berbangsa dan bernegaranya. Pada awalnya, negara ini menggunakan sistem monarki absolut, dimana kekuasaan tertinggi ada di tangan Raja yang menjabat dan tidak terdapat adanya batasan terhadap kekuasaan raja tersebut.

Penggunaan sistem tersebut tentu menyebabkan rakyat hidup menderita (terutama jika raja bersikap tirani). Maka dari itu, pada tahun 1215, muncullah Magna Charta yang menandai pelaksanaan demokrasi dalam negara tersebut. setelah itu, terbentuk suatu parlemen (badan pembuat hukum) yang memiliki tugas untuk membatasi kekuasaan raja dengan menyatakan bahwa konstitusi memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dibandingkan raja.

Liberalisme yang diselenggarakan oleh negara ini juga memiliki beberapa ciri khusus seperti digunakannya konstitusi tidak tertulis, menggunakan sistem negara kesatuan, parlemennya terdiri dari dua kamar (bicameral), tidak memiliki lembaga yudikatif yang sejajar, dan lain sebagainya.

5. Perancis

Negara yang menganut ideologi liberalisme yang selanjutnya yaitu negara Perancis. Seperti yang telah dinyatakan sebelumnya, pahami ini lahir bersamaan dengan lahirnya revolusi Perancis. Dalam magna charta revolusi tersebut, terdapat sebuah istilah liberte atau kebebasan. Munculnya paham ini tidak terlepas dari peran masyarakat yang sangat merasakan kepincangan dalam penyelenggaraan negara.

Kepincangan yang dimaksud ialah terpisahnya masyarakat menjadi tiga golongan. Golongan pertama dan kedua (yaitu bangsawan dan orang kaya) memiliki banyak hak namun hanya memiliki sedikit kewajiban. Sebaliknya, golongan ketiga (rakyat biasa) memiliki begitu banyak kewajiban dengan hanya sedikit hak. Bisa ditebak bahwa Oleh sebab inilah, terjadi pemberontakan oleh rakyat yang dicetuskan oleh Montesquieu, JJ. Rousseau, dan Voltaire.

Di bawah pimpinan dari Napoleon Bonaparte, ideologi liberalisme mulai tersebar di seluruh penjuru benua Eropa dan hingga kini eksistensinya senantiasa terjaga.

6. Jepang

Negara yang menganut ideologi liberalisme yang terakhir kita bahas dalam kesempatan ini ialah negara Jepang. Hampir sama dengan praktek liberalisme di dunia barat, pelaksanaan liberalisme di Jepang juga terlihat dari digunakannya sistem pemerintahan parlementer. Sistem parlementer yang digunakan pun meniru apa yang digunakannya oleh negara Inggris, yaitu sistem dua kamar.

Perwujudan dari liberalisme di Jepang pun semakin diperkuat dengan adanya partai demokrasi liberal yang telah menguasai parlemen di Jepang sejak tahun 1955 hingga saat ini. Jika di Jerman nama parlemen disebut dengan Bunderstag, maka di Jepang parlemen dikenal dengan sebutan kokkai. Kokkai terbagi menjadi dua, yaitu majelis tinggi dan majelis rendah.

Kedua majelis tersebut dipilih secara langsung dalam pemilu dengan sistem paralel. Berdasarkan konstitusi Jepang. Kokkai merupakan lembaga kekuasaan tertinggi dan satu-satunya yang berkuasa untuk membuat peraturan perundang-undangan.

**2. Perbandinga idologi bangsa Indonesia pancasila dengan Sosialisme**

A. Ideologi Pancasila

Ideologi adalah sistem gagasan yang mempelajari keyakinan-keyakinan dan hal-halideal filosofis, ekonomis, politis dan sosial. Pancasila adalah ideologi Bangsa Indonesia yangmerupakan hasil penuangan atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang diangkatdari nilai – nilai adat istiadat kebudayaan serta nilai religius yang terdapat dalam pandanganhidup masyarakat Indonesia.

Pancasila memberikan orientasi ke depan dan petunjuk bagimasyarakat Indonesia. Pancasila sebagai ideologi terbuka memiliki dimensi– dimensiidealitas, normatif, dan realitas

B. Sosialisme

Sosialisme merupakan ideologi yang lebih mengedepankan persamaan / pemerataan derajat antar masyarakatnya.Sosialisme mencita-citakan sebuah masyarakat yang didalamnya semua oranghidup dan dapat bekerja sama dalam kebebasan dan solidaritas dengan hak-hak, yangsama. Tujuannya ialah memberikan ketenteraman dan kesempatan bagi semuaorang.